

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI INOVASI PERTANIAN  
(Studi Kasus Masyarakat di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten  
Demak)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh:**

**DIAN SAFARANI  
NIM. 18102030014**

**Pembimbing:**

**Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP. 19830811 201101 2 010**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-461/Un.02/DD/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI INOVASI PERTANIAN  
(STUDI KASUS MASYARAKAT DI DESA MLATIHARJO, KECAMATAN GAJAH,  
KABUPATEN DEMAK)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN SAFARANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030014  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Maret 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 623c2675da7df



Penguji II

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62393c537a642



Penguji III

Beti Nur Hayati, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 623c202764a1f



Yogyakarta, 16 Maret 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 623d26729ec88

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Safarani  
NIM : 18102030014  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian (Studi Kasus di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak)” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan tata cara dibernarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun sesuai hukum yang berlaku.

Demak, 14 Januari 2022

yang menyatakan



Dian Safarani

NIM. 18102030014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum.wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dian Safarani  
NIM : 18102030014  
Judul Skripsi : “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian ( Studi Kasus di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak)”

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

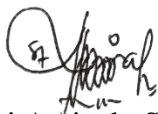
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum.wr.wb*

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Ketua Prodi

Pembimbing Skripsi



Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

NIP. 19830811 201101 2 010



Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

NIP. 19830811 201101 2 010

## ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan melalui sektor pertanian dengan cara memanfaatkan potensi yang ada di desa yaitu pemanfaatan lahan pertanian.

Penelitian ini menjelaskan tentang proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Pada proses pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi secara langsung, dan dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan model analisis interaktif yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Inovasi pertanian yang ada di Desa Mlatiharjo merupakan adanya penemuan bibit padi jenis baru, yang ditemukan oleh Kepala Desa Mlatiharjo pada saat itu, yaitu Ir. Hery Sugiartono, dengan cara menyilangkan bibit padi dari Cina dengan bibit padi lokal, sehingga ditemukan lah bibit padi varietas baru yang mereka namai dengan nama Desa Mlatiharjo yaitu Beras Mlati.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo. Adapun hasil dari proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo melalui 3 tahapan yaitu *Pertama* proses penyadaran, pada tahapan ini masyarakat Desa Mlatiharjo melalui tahapan melalui pendekatan pribadi dan sosialisasi, dan pertemuan rutin. *Kedua* proses pengkapasitasan yang mana pada proses ini melalui tahapan pemberian pelatihan. *Ketiga* proses pendayaan pada proses ini yang dilakukan yaitu membuat jaminan pasar, kemudian pembentukan organisasi dengan mendirikan lembaga usaha melalui Koperasi Citra Kinaraya dan mengembangkan usaha dengan mendirikan unit produksi beras. Hasil dari

pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo terdapat 4 hasil dari pemberdayaan itu, yakni *Pertama* terciptanya kepedulian yang semakin meningkat di masyarakat dibuktikan dengan adanya pendirian SMK Pertanian di Desa Mlatiharjo dan pertemuan rutin. *Kedua* meningkatnya kemandirian masyarakat. *Ketiga* membuka lapangan pekerjaan baru yaitu ikut serta pengelola koperasi citra kinaraya, bekerja di produksi beras, menjualkan beras ke toko-toko maupun secara online, pengolahan limbah menir untuk pakan burung, pemanfaatan dedak yang di jual untuk pakan ayam. Gojek padi dari sawah ke tempat produksi. *Keempat* meningkatnya pendapatan masyarakat.

**Kata kunci:** *Pemberdayaan ekonomi masyarakat, Inovasi, Desa Mlatiharjo.*



## MOTTO

(1) وَالْعَصْرِ

(2) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

(3) آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِلَّا الَّذِينَ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

*“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholih dan saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya menepati kesabaran” (QS. Al ‘Ashr).<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur’an, 30: 1- 3 Semua terjemah ayat al- Qur’an di skripsi ini diambil dari <https://muslim.or.id/2535-tafsir-surat-al-ashr-membebasan-diri-dari-kerugian.html>, diakses pada tanggal 14 Maret 2022.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini, untuk diri sendiri yang mau berproses dengan keadaan apapun sampai detik ini, kemudian kupersembahkan kepada Bapak dan

Ibu tercinta yang selalu mendoakan penulis sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Kepada keluarga besarku dan teman-temanku yang selalu ada buat penulis dan selalu memberi semangat ku ucapkan terimakasih banyak atas dukungan yang diberikan semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian ( Studi Kasuss Masyarakat Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak)*”. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu jadi panutan dan kita nantikan syafaatNya kelak di Yaumul Qiyamah.

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT, usaha penulis dan dukungan dari orang terdekat penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk diajukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Strata 1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun terselesaikan skripsi ini tidak luput atas dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Drs. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah S. Sos. M.Si, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang

dengan sabar dan konsisten membimbing penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

4. Dr. Aziz Muslim, M.Pd. selaku dosen mata kuliah kualitatif dan penyusunan proposal yang telah mengajarkan cara penelitian dengan mudah sehingga sangat membantu ilmu yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
6. Terima kasih kepada Bapak Ir. Hery Sugiartono, Bapak Kuswinaryo, Bapak Parmuji, Bapak Suroto, Mas Agil, dan Mbak Ina yang telah memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan penulis.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ali Muhtarom dan Ibu Mukhidah, serta Adik-adikku Ahmad Kamil dan Arfan Abdul Hanif yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.
8. Moh Ainun Najib selaku senior yang selalu ada buat penulis, mengarahkan serta memotivasi penulis.
9. Resti Mulyani selaku sahabatku yang selalu meluangkan waktunya dan selalu menemani.
10. Kepada seluruh teman-teman PMI Angkatan 2018 khususnya Dewi Fitriawati, Alfina Nur Qodriah, Fisqiatur Rohmah, Hammam Farih Syauqi terima kasih atas dukungan, semangat dan do'a dari kalian semua.

11. Terima kasih kepada BTS, Jin, RM, J hope, Suga, Jimin, Taehyung dan Jungkook yang selalu menghibur dan memberi semangat baru untuk penulis.

Terima Kasih atas bantuan dan do'a yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi ladang pahala nantinya. Peneliti berharap semoga skripsi ini bisa menjadi referensi dan menambah pengetahuan bagi yang membacanya, terlepas dari itu penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis berharap jika ada kritikan dan saran yang membangun terhadap penulisan skripsi ini, agar menjadi karya ilmiah yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 9 Maret 2022

Penyusun



Dian Safarani

NIM.18102030014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Kajian Teori .....	14
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA MLATIHARJO DAN KOPERASI SERBA USAHA (KSU) CITRA KINARAYA</b> .....	<b>30</b>
A. Keadaan Geografis Desa Mlatiharjo.....	30
B. Keadaan Demografis Desa Mlatiharjo .....	31
C. Inovasi Pertanian di Desa Mlatiharjo.....	37
<b>BAB III PROSES DAN HASIL PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI INOVASI PERTANIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. ....	41
1. Proses Penyadaran.....	44

2. Proses Pengkapasitasan .....	51
3. Proses Pendayaan .....	53
B. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. ....	58
1. Terciptanya Kepedulian yang Semakin Meningkatkan di Masyarakat.....	59
2. Meningkatkan Kemandirian Masyarakat .....	61
3. Membuka Lapangan Pekerjaan Baru .....	65
4. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat.....	69
C. Analisis Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian Di Desa Mlatiharjo ,Kecamatan, Gajah, Kabupaten Demak .....	72
1. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian Di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.....	72
2. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian Di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.....	77
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangulasi Sumber Data.....	26
Gambar 2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....	27
Gambar 3 Wawancara dengan Bapak Herry.....	47
Gambar 4 Proses Sosialisasi.....	50
Gambar 5 Pelatihan Kelompok Tani.....	52
Gambar 6 Pelatihan Oleh Kelompok Tani Sri Rahayu.....	52
Gambar 7 Koperasi Citra kinaraya.....	57
Gambar 8 SMK Pertanian di Desa Mlatiharjo.....	60
Gambar 9 Tempat produksi beras.....	62
Gambar 10 Beras khas Hasil Produksi Desa Mlatiharjo.....	64
Gambar 11 Masyarakat Desa Mlatiharjo bekerja di PT Produksi beras.....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	34
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 2.5 Prasarana Lembaga Pendidikan di Desa Mlatiharjo .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian, (Studi Kasus Masyarakat di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak)*”.

Dalam menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dari judul yang diangkat peneliti, untuk itu peneliti menjelaskan pengertian beberapa istilah dalam judul tersebut.

#### 1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang mengupayakan masyarakat sejahtera melalui peningkatan sumber daya manusia maupun swadaya masyarakat, yaitu dengan cara peningkatan pengembangan ekonomi maupun kegiatan yang mendukung masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya dengan peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan, untuk itu diharapkan dengan adanya pemberdayaan masyarakat tersebut dapat membantu masyarakat dalam menemukan jati dirinya dan menjadi masyarakat yang sejahtera.<sup>2</sup>

Pemberdayaan ekonomi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam distribusi, produksi maupun pemasaran. Masyarakat dapat memperoleh upah maupun gaji yang sepatutnya

---

<sup>2</sup> Atika Krisnawati dan M. Farid Ma'ruf, "Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya (S-1 Administrasi Negara, FISH, UNESA), hlm 2.



didapatkan, oleh karena itu pengetahuan, keterampilan maupun informasi perlu diterapkan kepada masyarakat beserta kebijakannya.<sup>3</sup> Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya dalam pendampingan yang dilakukan fasilitator untuk membuat masyarakat semakin berdaya secara ekonomi sehingga terciptanya kualitas hidup yang lebih baik

## 2. Inovasi pertanian

Inovasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “Pembaharuan” maksudnya yaitu adanya penemuan baru dengan penemuan yang sudah ada, bisa berupa alat, metode, dan gagasan.<sup>4</sup> Sedangkan Pertanian adalah kegiatan produksi yang dikelola oleh petani dalam proses produksi yang didasarkan oleh suatu pertumbuhan tanaman ataupun hewan, arti pertanian sendiri merupakan sebuah mata pencaharian yang dimana seseorang melakukan tindakan bercocok tanam dengan mengolah lahan yang ada di sawah.<sup>5</sup>

## 3. Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Desa Mlatiharjo merupakan tempat yang akan dijadikan peneliti dalam penelitiannya. Desa Mlatiharjo terletak di Kecamatan Gajah

---

<sup>3</sup> Mardi Yatmo Hutomo, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik Dan Implementasi, [https://www.researchgate.net/publication/344294962\\_PEMBERDAYAAN\\_MASYARAKAT\\_DALAM\\_BIDANG\\_EKONOMI\\_UNTUK\\_MEWUJUDKAN\\_EKONOMI\\_NASIONAL YANG\\_TANGGUH\\_DAN\\_MANDIRI](https://www.researchgate.net/publication/344294962_PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT_DALAM_BIDANG_EKONOMI_UNTUK_MEWUJUDKAN_EKONOMI_NASIONAL YANG_TANGGUH_DAN_MANDIRI), diakses pada tanggal 13 Juli 2021 jam 13.30.

<sup>4</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, <https://kbbi.web.id/inovasi.html>, Diakses pada 13 Juli 2021 pada jam 14.19.

<sup>5</sup> Mohammad Al Fiqh Al Aolawi, dkk., “Implementasi Desa Inovatif Pertanian Di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak” ( Semarang, 28 Oktober 2020), hlm. 25–41.

Kabupaten Demak. Desa tersebut merupakan salah satu Desa penghasil beras dengan berbagai varian jenis dan desa yang sudah mendayagunakan pertanian di Kecamatan Gajah.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka yang dimaksud dengan judul. “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian, (Studi Kasus Masyarakat Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak)*”. adalah penelitian tentang proses dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan menjelaskan bagaimana hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat ini di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

## **B. Latar Belakang**

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai pemasok bahan pangan di negara ini, kemudian dalam sektor pertanian diharapkan mampu menyerap dan memberi lapangan pekerjaan kepada tenaga kerja di Indonesia. Karena kurang lebih 43% masyarakat Indonesia masih berkecimpung dalam bidang pertanian dan menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian.<sup>6</sup> Namun fakta di lapangan sektor pertanian belum bisa meningkatkan kesejahteraan para petani khususnya masyarakat pedesaan. Faktor tersebut disebabkan oleh tingginya modal produksi dalam pertanian yang tidak sebanding dengan harga jualnya, sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan yang di peroleh

---

<sup>6</sup> Septiana,dkk., “Pengaruh Kinerja Kelembagaan Tani Terhadap Eksistensi Modal Sosial Petani Kedelai Dla Mendukung Keberhasilan Program Upuus Pajale di Kabupaten Lampung Timur” Jurnal Social Economic of Agriculture, Volume 8, Nomor 1, April 2019, hlm 76-85.

petani yang memicu kesulitan dalam mengembalikan modal sehingga berdampak dalam penurunan hasil produksi pertanian.<sup>7</sup> Perbandingan rata-rata harga gabah pada Juni 2021 dengan tahun sebelumnya pada Juni 2020 lalu menunjukkan kurva penurunan, yakni di tingkat petani untuk kualitas GKP turun sebesar 3,7% dan untuk gabah kering giling (GKG) mengalami turun drastis sebesar 15,08%, hal tersebut dikarenakan harga gabah di tingkat petani maupun di penggilingan selalu lebih rendah dari harga pembelian pemerintah. Insiden anjloknya harga gabah selalu terjadi pada saat musim panen, kemudian adanya penurunan kualitas gabah itu sendiri karena pada masa panen raya rata-rata kondisi gabah petani cukup basah lantaran dipengaruhi curah hujan yang tinggi, sehingga membuat rendahnya penyerapan gabah bulog, sementara tidak semua petani dan pedagang memiliki alat pengering gabah basah, sehingga berpotensi penurunan produksi.<sup>8</sup>

Melihat dari hal tersebut data petani di Indonesia pada Tahun 2021 mengalami penurunan hasil produksi beras sebanyak 0,14 juta ton, atau 0,45% dari total produksi beras di Tahun 2020 sebesar 31,50 juta ton.<sup>9</sup> Sedangkan produksi beras di Jawa Tengah pada Tahun 2019 diperkirakan hanya 5,52 juta ton. Jumlah ini juga tercatat mengalami penurunan

---

<sup>7</sup> Intan Muning Harjanti, Khristiana Dwi Astuti, and Reny Yesiana, 'Pola Distribusi Komoditas Pertanian Unggulan Di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak', 2015.

<sup>8</sup> Harga Gabah Anjlok Memasuki Panen Raya, <https://m.bisnis.com/amp/read/20210301/12/1362132/harga-gabah-anjlok-masuki-panen-raya>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2022.

<sup>9</sup> BPS Produksi Beras RI turun <https://mediaindonesia.com/ekonomi/474861/2021-produksi-beras-ri-turun-014-juta-ton>, diakses pada tanggal 19 Maret 2022.

dibandingkan tahun 2020 sebanyak 480.000 ton atau 8,04%.<sup>10</sup> Kemudian di Desa Mlatiharjo Produksi padi pada Tahun 2021 yaitu sebesar 54,42 juta ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 233,91 ribu ton atau 0,43% dibandingkan produksi padi di 2020 yang sebesar 54,65 juta ton GKG.<sup>11</sup> Dari data penurunan hasil produksi tersebut untuk meningkatkan hasil produksi pertanian masyarakat di pedesaan, kebijakan ekonomi harus menganut paradigma baru yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi rakyat berbasis pertanian, karena sebagian besar hidup mereka bergantung pada sektor pertanian. Pelaksanaan pembangunan pertanian di daerah pedesaan harus dirancang dengan baik dalam hal pengolahan dan pemasaran produk pertanian, agar usaha ini dapat menimbulkan *multiplier effect* ekonomi dalam kehidupan masyarakat sehingga menyebabkan naiknya pendapatan masyarakat sebagai indikator kesejahteraan mereka.<sup>12</sup>

Demak merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang memiliki sistem pertanian yang cukup baik. Hal ini dikarenakan selain jenis tanah yang subur untuk pertanian Letak kabupaten Demak yang secara geografis berada pada dataran rendah yakni berkisar antara 0 meter sampai 100 meter diatas permukaan laut, karena luasnya lahan pertanian yang ada di Demak sebesar 100,00 ha pada Tahun 2020, sehingga Demak menjadi salah

---

<sup>10</sup>Produk Beras Jateng Menurun, <https://semarang.bisnis.com/read/20200303/536/1208523/produksi-padi-jateng-menurun-ini-kata-bps>, diakses pada tanggal 19 Maret 2022.

<sup>11</sup> BPS Produksi Padi Tahun 2021, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/03/01/1909/produksi-padi-tahun-2021-turun-0-43-persen-angka-tetap-.html>, diakses pada tanggal 19 Maret 2022.

<sup>12</sup> Intan Muning Harjanti, Khristiana Dwi Astuti, and Reny Yesiana, 'Pola Distribusi Komoditas Pertanian Unggulan Di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak', 2015.

satu pusat pertanian yang ada di Jawa Tengah khususnya di kecamatan Gajah. Kecamatan Gajah adalah salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Demak. Salah satu desa dengan penghasil padi yang berkualitas tinggi adalah Desa Mlatiharjo.<sup>13</sup>

Sejak tahun 2003 Desa Mlatiharjo telah mendapatkan predikat sebagai salah satu desa inovatif dengan pemanfaatan teknologi pertanian yang tepat guna, sehingga dalam hal ini dapat dibuktikan dengan dijadikannya Desa Mlatiharjo sebagai Desa percontohan inovasi di bidang pertanian.<sup>14</sup> Inovasi pertanian ini dimotori oleh kepala Desa Mlatiharjo sekaligus penemu bibit padi dengan saat itu petani Desa Mlatiharjo di Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak mendapat bantuan bibit padi *hibrida* dari Cina yang ternyata gagal ditanam karena tak cocok dengan iklim tropis. Tak mau menyerah sejumlah bibit tersisa dari Cina itu dikawin silangkan dengan varietas lokal oleh pemulia yaitu Bapak Hery Sugiartono yang hasilnya memunculkan kualitas padi yang lebih baik yang kini *dibranding* oleh kelompok tani dengan nama beras sesuai nama kampungnya itu yaitu beras mlati.<sup>15</sup>

Dalam pemberdayaan ini masyarakat Desa Mlatiharjo juga melakukan usaha produksi beras hasil pertanian yang mereka tanam. Desa Mlatiharjo merambah bisnis dalam penjualan hasil produksi pertanian, mereka menjual

---

<sup>13</sup> Andryan Eko Bayu Oktavianto, Perkembangan Pola Usaha Tani di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak Pada Tahun 1980-2003. Universitas Negeri Semarang, 2014.

<sup>14</sup> Intan Muning Harjanti, Khristiana Dwi Astuti, and Reny Yesiana, 'Pola Distribusi Komoditas Pertanian Unggulan Di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak', 2015.

<sup>15</sup> Dongkrak Harga Beras, Petani Demak Tanam Padi Hitam, <https://bisnis.tempo.co/read/789724/dongkrak-harga-beras-petani-demak-tanam-padi-hitam>

beras semi organik yang telah diproduksi oleh masyarakat Desa Mlatiharjo sendiri yaitu beras hitam, beras melati, beras gengki, beras merah dan beras coklat, Kegiatan tersebut dikelola oleh masyarakat dengan mendirikan badan usaha milik Desa yaitu Koperasi Serba Usaha (KSU), koperasi tersebut mereka dirikan pada tahun 2008 kemudian pada tahun 2011 Koperasi disahkan secara hukum yang mereka beri nama KSU Citra Kinaraya. Badan Usaha yang dikelola langsung oleh masyarakat Desa Mlatiharjo yang diharapkan bisa menjadi penunjang dalam meningkatkan ekonomi lokal masyarakat Desa Mlatiharjo dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.<sup>16</sup>

Adanya pemberdayaan berbasis pertanian ini pada bulan Mei tahun 2011 Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak mendapatkan penghargaan dari Balibang Jawa Tengah yaitu gelar sebagai Desa inovatif. Desa Inovasi merupakan desa beserta masyarakatnya mampu memberdayakan dirinya dengan cara yang lebih baru, dibuktikan adanya inovasi-inovasi yang dikelola oleh masyarakat sendiri dan tergabung dalam kelompok-kelompok pertanian, sehingga menciptakan sebuah pengelolaan yang berfokus dalam bidang pertanian yang terpadu dan berkualitas.<sup>17</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti sangat tertarik dengan pemberdayaan masyarakat berbasis pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Karena dengan adanya penemuan baru jenis bibit padi yang digagas oleh Kepala Desa Mlatiharjo sampai dengan adanya gelar

---

<sup>16</sup> Radius Tanone and Rudy Latuperissa, 'Ipteks Bagi Masyarakat Desa Mlatiharjo Menuju Pengelolaan Komoditas Desa Berbasis Digital', 11.2 (2018), 143–57.

<sup>17</sup> *Ibid*

Desa Inovatif untuk desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Alasan peneliti dalam pemilihan lokasi penelitian ini yaitu. *Pertama*, karena lokasi dekat dengan rumah peneliti yaitu Desa Tanjunganyar Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, *Kedua*, bentuk rasa bangga terhadap Desa Mlatiharjo sebagai Desa inovatif dan Desa percontohan yang ada di Kecamatan Gajah. *Ketiga*, sebagai Desa yang berhasil memberdayakan dan mensejahterakan masyarakatnya. *Keempat*, Desa Mlatiharjo merupakan salah satu daerah inovatif yang telah memanfaatkan sumberdaya alam berupa lahan pertanian dalam menunjang kemakmuran bagi petani di Desa tersebut, memberikan inovasi-inovasi terbaru, serta meningkatkan sumber daya manusia (SDA) sesuai sasaran dan kebutuhannya.

Adapun penelitian ini disusun peneliti untuk mengetahui proses dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pertanian yang ada di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, oleh karena itu judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian (Studi Kasus di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak).

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanaa proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?

2. Bagaimana hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten demak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tersebut, mengenai Pemberdayaan masyarakat ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
2. Mendeskripsikan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat dan kontribusi yang baik bagi masyarakat di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, tentang proses dan hasil dari pemberdayaan



masyarakat melalui inovasi pertanian sehingga bisa menjadi salah satu desa inovatif dan mampu dicontoh desa sekitarnya.

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pembaca agar dapat mengetahui proses dan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian kepada daerah lainya dan sebagai fokus pemberdayaan di Desa melalui pemanfaatan lahan pertanian.

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap wawasan pemberdayaan masyarakat terhadap mahasiswa Program Studi Pengembanagan Masyarakat Islam, tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian.

## F. Kajian Pustaka

Pada pokok pembahasan yang peneliti lakukan, yaitu mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis inovasi pertanian (studi Kasus Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak), peneliti ingin memaparkan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu dan bertujuan untuk mengetahui perbedaan peneliti yang sedang dilakukan.

Penelitian Bahrul Ilmi yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintar*

*Wetan*".<sup>18</sup> Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan cara observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner.

Hasil dari penelitian ini adalah sudah terciptanya strategi yang baik terbukti dengan meningkatnya kualitas perekonomian masyarakat Bintaran Wetan, kemudian adanya permodalan yang dihasilkan dari parkir, penyewaan tikar dan lapak. Adapun dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas tentang proses dan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti yaitu sama-sama fokus dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan sama dalam hal menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian dari Mohammad Al Fiqh Al Aolawi, dkk yang berjudul "*Implementasi Desa Inovatif Pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak*".<sup>19</sup> Adapun tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui dan mendefinisikan implementasi program desa inovatif pertanian di Desa Mlatiharjo.

---

<sup>18</sup> Bahrul Ilmi, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintar Wetan"(Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi,UIN Sunan Kalijaga,2021)

<sup>19</sup> Mohammad Al Fiqh Al Aolawi,dkk, "Implementasi Desa Inovatif Pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak", Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 28 Oktober 2020.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pertanian di Desa Mlatiharjo mengembangkan jenis padi, kemudian merambah pada inovasi tanaman buah seperti jambu, kelengkeng, belimbing, Nangka, serta mengembangkan palawija dan sayuran, kemudian dalam inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo telah melakukan pengolahan padi sebelum ditanam sampai pengolahan setelah panen dan menciptakan stabilitas harga dengan sarana koperasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada lokasi penelitian yaitu di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Adapun perbedaannya penelitian ini berfokus pada implementasi desa inovatif pertanian sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis inovasi pertanian.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatchiya, dkk yang berjudul *“Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani”*.<sup>20</sup> Penelitian tersebut fokus tentang inovasi teknologi pertanian serta hubungannya dengan kondisi ketahanan pangan rumah tangga. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan antara inovasi teknologi pertanian dengan ketahanan rumah tangga petani, dengan dibuktikan adanya penerapan inovasi jagor legowo di Desa Cibeber Ipetani.

---

<sup>20</sup> Anna Fatchiya, dkk., *“Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani”* Jurnal Penyuluhan, September 2016 Vol.12 No.2

Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel penelitian, yaitu inovasi dalam bidang pertanian. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus kajian yang mana peneliti dahulu berfokus pada penerapan inovasi teknologi pertanian dengan ketahanan pangan rumah tangga petani sedangkan peneliti sekarang berfokus pada proses dan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis inovasi pertanian.

Penelitian Supriyadi dkk, yang berjudul “Ipteks Bagi Masyarakat Desa Mlatiharjo Menuju Pengelolaan Komoditas Desa Berbasis Digital”.<sup>21</sup> Penelitian tersebut fokus dalam permasalahan kelompok tani yang belum memiliki sarana dan prasarana penjualan ke luar daerah dan metode apa saja yang harus diterapkan di Desa Mlatiharjo. Hasil dari penelitian tersebut metodologi yang digunakan di Desa Mlatiharjo dalam penyelesaian permasalahan mitra adalah pengembangan pusat data dan aplikasi mobile komoditas desa, kemudian pendampingan dalam pengelolaan komoditas desa. Persamaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Dari beberapa penelitian di atas, membuktikan bahwa penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis inovasi pertanian masih layak untuk diteliti dan dikembangkan.

---

<sup>21</sup> Supriyadi dkk., “*IPTEKS Bagi Masyarakat Desa Mlatiharjo Menuju Pengelolaan Komoditas Desa Berbasis Digital*”. Program Studi Teknik Informatika Universitas Kristen Satya Wacana. Vol.11 No.2 – Agustus 2018.

## G. Kajian Teori

### 1. Pengertian pemberdayaan masyarakat Ekonomi

Pemberdayaan menurut Ginanjar Kartasasmita yang dikutip dari Miftahul Huda menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan upaya memberdayakan (yaitu upaya merubah seseorang dari keadaan tidak berdaya menjadi seseorang yang memiliki daya yang tujuannya agar mampu membela dirinya). Dari penjelasan tersebut, pemberdayaan memiliki fokus kajian: pertama, kemampuan terhadap diri individu atau masyarakat dalam mengupayakan agar dirinya lebih berdaya. Kedua, yaitu bagaimana individu atau kelompok mampu menekan dirinya dalam usaha mengontrol kehidupannya dan memiliki kemampuan atau budaya dalam menentukan apa saja yang sekiranya menjadi kebutuhannya.<sup>22</sup>

Pemberdayaan Ekonomi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam, distribusi, produksi, pemasaran dan masyarakat dalam memperoleh mendapatkan upah maupun gaji yang sepatutnya didapatkan, oleh karena itu pengetahuan dan keterampilan maupun informasi perlu diterapkan kepada masyarakat beserta kebijakannya.<sup>23</sup>

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya dalam pendampingan yang dilakukan

---

<sup>22</sup> Miftahul Huda, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Destinasi Wisata Kedung Pedut di Dusun Kembang Kulon Progo*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm.14.

<sup>23</sup> Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik Dan Implementasi*, <http://ww.bappenas.ig.id>, diakses pada tanggal 13 Juli 2021 jam 13.30.

fasilitator untuk membuat masyarakat semakin berdaya secara ekonomi sehingga terciptanya kualitas hidup yang lebih baik.

## 2. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho proses pemberdayaan masyarakat bukanlah suatu proses yang instan, untuk itu proses pemberdayaan masyarakat ada tiga tahapan yaitu: penyadaran, pengkapasitasan, dan penyadaran.<sup>24</sup>

### a. Penyadaran

Pada tahapan penyadaran kegiatan yang dilakukan yaitu memberi pencerahan terhadap target yang akan diberdayakan. Tujuannya agar kelompok atau targetan mampu memahami dan mengetahui permasalahan yang dihadapi, kemudian mampu merubah kondisi dan cara hidupnya agar lebih baik kedepannya. Proses pemberdayaan itu bisa dilakukan dimulai dari keinginan dalam diri sendiri bukan dari orang lain. Pada tahapan ini ada beberapa program yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memberikan pengetahuan yang bersifat kognisi, healing dan belief.

### b. Pengkapasitasan

Pada tahapan pengkapasitasan ini dimana targetan atau kelompok masyarakat proses sesudah menyadari, kemudian targetan diberikan daya, kuasa dan target. Ada 3 jenis proses pengkapasitasan yaitu pengkapasitasan manusia, pengkapasitasan organisasi dan

---

<sup>24</sup> Randy R. Wrihatnolo dan Rian Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, ( Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2007),hlm.2.

pengkapasitasan sistem nilai. Pengkapasitasan manusia yaitu dengan cara memberikan seminar, workshop dan pelatihan. Pengkapasitasan organisasi dapat dilakukan dengan cara memberi pemahaman tentang pola pembentukan struktur organisasi dan pengelolaannya. Pengkapasitasan sistem nilai yaitu dengan cara memberikan pemahaman tentang AD ART (anggaran dasar dan anggaran rumah tangga), pembentukan aturan, prosedur dan sistem<sup>25</sup>.

c. **Pendayaan**

Pada tahapan pendayaan merupakan proses pemberian daya, otoritas, kekuasaan terhadap targetan atau kelompok masyarakat sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki<sup>26</sup>.

**3. ABCD (*Aset Based Community Development*)**

ABCD (*Aset Based Community Development*) merupakan pemberdayaan dengan cara lebih memanfaatkan aset dan potensi yang ada di suatu daerah. Aset paling penting ialah masyarakat itu sendiri. Menurut Christopher Dhurea, teori ABCD memiliki 5 proses pemberdayaan masyarakat yaitu:<sup>27</sup>

a. **Menemukan (*Discovery*)**

Proses ini mengarahkan agar masyarakat mampu menemukan kekuatan yang ada dalam dirinya dengan cara menceritakan hal yang membuat dia bangga terhadap dirinya, seperti menceritakan

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm.5.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.6.

<sup>27</sup> Chhristopher Dureau, *Australia Community Development and Civil Society Strengthening Scheme*( ACCES), edisi II, hak 96.

keberhasilan di masa lalu yang tujuannya agar memotivasi dirinya dalam memikirkan masa depan.

b. Impian (*Dream*)

Proses ini mengajak masyarakat untuk mencita-citakan dan bermimpi tentang harapan apa saja dalam hidupnya agar kedepannya menjadi lebih baik.

c. Merancang (*Design*)

Proses ini mendorong masyarakat agar merencanakan dan mempersiapkan apa yang diperlukan dalam mewujudkan mimpi dan cita-citanya.

d. Menentukan (*Define*)

Pada tahapan ini masyarakat diharapkan mampu dalam menyadari kekuatan yang dia miliki dan mampu dalam menentukan impian yang akan dicapai sehingga tercipta kekuatan dalam dirinya dan melakukan langkah yang baru.

e. Melakukan (*Destiny*)

Proses yang terakhir yaitu memastikan masyarakat tentang apa yang dia lakukan sudah terlaksana. Ketika semua proses terlaksana maka akan tercipta suatu relasi baru dan masyarakat sedang diperjalanan menuju impian yang sudah direncanakan.



#### 4. Inovasi Pertanian

Inovasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “Pembaharuan” maksudnya yaitu adanya penemuan baru dengan penemuan yang sudah ada, bisa berupa alat, metode, dan gagasan.<sup>28</sup> Sedangkan Pertanian adalah kegiatan produksi yang dikelola oleh petani dalam proses produksi yang didasarkan oleh suatu pertumbuhan tanaman ataupun hewan, arti pertanian sendiri merupakan sebuah mata pencaharian yang dimana seseorang melakukan tindakan bercocok tanam dengan mengolah lahan yang ada di sawah.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita ambil kesimpulan jika inovasi pertanian merupakan salah satu penemuan baru dalam hal pemanfaatan teknologi maupun mengatasi masalah-masalah di bidang pertanian, yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian dalam bidang pertanian.

Menurut Rogers dan Shoemaker tentang tahapan seorang menerima atau menolak inovasi ada beberapa proses dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a. Tahapan pengenalan dan pengetahuan, tahapan ini seseorang telah mengetahui adanya inovasi dan telah mendapatkan gambaran mengenai fungsi inovasi tersebut.

---

<sup>28</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, <https://kbbi.web.id/inovasi.html>, Diakses pada 13 Juli 2021 pada jam 14.19

<sup>29</sup> Mohammad Al Fiqh Al Aolawi, dkk., “Implementasi Desa Inovatif Pertanian Di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak” (Semarang, 28 Oktober 2020), 25–41.

- b. Tahapan persuasi (ajakan), pada tahapan ini seseorang sudah mampu membentuk sikap dalam memberikan keputusan antara setuju atau tidak setuju adanya inovasi tersebut.
- c. Tahapan keputusan, pada tahapan ini seseorang lebih bisa mengkaji inovasi dan terlibat dalam penentuan inovasi untuk diterapkan atau tidak diterapkan.
- d. Tahap implementasi, pada tahapan ini seseorang telah menerapkan apa yang menjadi pilihannya di lapangan.
- e. Tahap konfirmasi, pada tahapan ini seseorang mencari kekuatan mengenai keputusan yang telah diambil dalam menolak inovasi atau menerapkan inovasi.<sup>30</sup>

## 5. Pemberdayaan Masyarakat Petani

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani pada pasal 1 Ayat 2, pada bagian tersebut dijelaskan bahwa pengertian pemberdayaan pertanian merupakan segala bentuk upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia petani untuk melakukan usaha dalam bidang pertanian melalui pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan penyuluhan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran, kemudahan akses ilmu

---

<sup>30</sup> Anna Fatchiya,dkk., “Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani” Jurnal Penyuluhan, September 2016 Vol.12 No.2.

pengetahuan, teknologi dan informasi, konsolidasi dan jaminan luas lahan serta penguatan kelembagaan bagi petani.<sup>31</sup>

## 6. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan

Indikator merupakan tolak ukur keberhasilan dari adanya proses pemberdayaan masyarakat, menurut Gunawan Sumodiningrat ada lima indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan.

- a. Terlihat dari penurunan jumlah kemiskinan.
- b. Usaha semakin berkembang dan peningkatan jumlah pendapatan yang diperoleh penduduk miskin dengan cara memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c. Meningkatnya sikap kemandirian dalam kelompok yang ditandai dengan berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, sistem permodalan yang semakin kuat, terwujudnya interaksi yang semakin luas antar kelompok lain di masyarakat.
- d. Terciptanya kepedulian yang semakin meningkat di masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan terhadap keluarga miskin di sekitarnya.
- e. Meningkatnya pemerataan dalam kapasitas pendapatan terlihat dari peningkatan pada keluarga miskin yang dapat memenuhi kebutuhan pokok dan dasarnya.

Dari beberapa indikator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat berdaya yaitu masyarakat yang bisa dalam memenuhi

---

<sup>31</sup> Undang-Undang Republik Indonesiaa Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, pasal 1 Ayat 2

kebutuhannya sendiri dan bisa mensejahterakan masyarakat yang ada di lingkungannya.<sup>32</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan: *Pertama*, karena lokasi dekat dengan rumah peneliti yaitu desa Tanjunganyar Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, *Kedua*, bentuk rasa bangga terhadap Desa Mlatiharjo sebagai desa inovatif dan desa percontohan yang ada di Kecamatan Gajah. *Ketiga*, sebagai Desa yang berhasil memberdayakan dan mensejahterakan masyarakatnya. *Keempat*, Desa Mlatiharjo merupakan salah satu daerah inovatif yang telah memanfaatkan sumberdaya alam berupa lahan pertanian dalam menunjang kemakmuran bagi petani di desa tersebut, memberikan inovasi-inovasi terbaru, serta meningkatkan sumber daya manusia (SDA) sesuai sasaran dan kebutuhannya.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, bahasa dan perilaku yang diamati, Teori menurut Lexy J. Moleong

---

<sup>32</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 29.

mendefinisikan metode penelitian merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>33</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan metode yang lebih mudah untuk memperoleh data-data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang sedang dikaji.

Objek, Subjek Penelitian dan Teknik Penentuan Informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian.
- 2) Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi penelitian.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau seseorang yang memberikan informasi tentang suatu kejadian dan kenyataan di tempat penelitian.<sup>34</sup> Adapun subjek pada penelitian ini adalah:

- 1) Pengelola pemberdayaan inovasi pertanian di Desa Mlatiharho Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Cet.X, Hal. 3.

<sup>34</sup> Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, ( Jakarta:CV Rajawali, 1986), hlm 67.

2) Kelompok tani di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

c. Penentuan Informan

Pada bagian penentuan informan, peneliti menggunakan Teknik *Purposive*. Yaitu peneliti menentukan subjek dan lokasi penelitian yang akan diteliti dengan tujuan baik untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan teknik kriteria dalam menentukan informan.<sup>35</sup>

Dalam penentuan informan ini, peneliti memilih kriteria informan yang ditentukan sebagai berikut:

*Pertama*, orang - orang yang terlibat langsung dan sekaligus orang yang merintis pemberdayaan berbasis inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak serta orang-orang yang berperan aktif dalam pengelolaan pemberdayaan berbasis inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo, *kedua* aparatur Desa sebagai pengamat dan pemangku kebijakan di Desa Mlatiharjo. *Ketiga*, kelompok tani di Desa Mlatiharjo.

### 3. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan dalam penelitian untuk menjelaskan benar atau tidaknya penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan:

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 54

a. Data Primer

Data utama yang didapatkan secara langsung dari narasumber berupa hasil wawancara, data tertulis serta dokumentasi dari pihak pengelola dan kelompok tani di Desa Mlatiharjo.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari sumber-sumber tertulis, yaitu dari artikel, dokumen-dokumen serta buku yang terkait dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Pertanian di Desa Mlatiharjo.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Basrowi dan suwardi menyatakan bahwasanya data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah data observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>36</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka terstruktur. Pendekatan tersebut dengan cara subjek penelitian mengetahui bahwa dia sedang di wawancara dan faham tujuan wawancara itu, kemudian peneliti harus menyiapkan catatan dan pedoman dalam acuan menggali informasi. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada penggerak inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo, Ketua Kelompok Tani Sri Rahayu dan Kelompok Tani Sri Rahayu di Desa Mlatiharjo.

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm 188.

Pada proses pengumpulan data mengunkakan observasi secara langsung yaitu dengan cara mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak dan melakukan pengamatan di lokasi tentang fenomena apa saja yang terjadi di lapangan. Kemudian tindakan yang dilakukan yaitu pencatatan hasil dari melihat dan mengamati secara langsung di lapangan.

Dokumentasi merupakan tahapan untuk memperoleh data dengan bentuk dokumen yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang diteliti. Teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data setelah teknik observasi dan wawancara.

#### **5. Teknik Validitas data.**

Agar penelitian ini tidak diragukan penelitiannya, untuk itu peneliti melakukan teknik validitas data menggunakan teknik triangualsai. Triangualasi merupakan suatu proses untuk menguatkan data atau pengabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data yang tujuannya untuk mengecek kembali, atau membandingkan data.<sup>37</sup> Pada bagian triangualsi ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

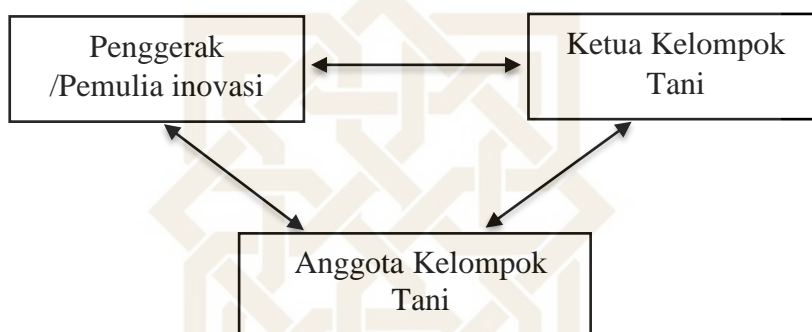
---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 330.



- a. Triangulasi sumber, proses membandingkan data dan melakukan pengecekan informasi yang didapatkan di lapangan, agar peneliti mengetahui sesuai tidaknya data yang di dapatkan.<sup>38</sup>

**Gambar 1 Triangulasi Sumber Data**

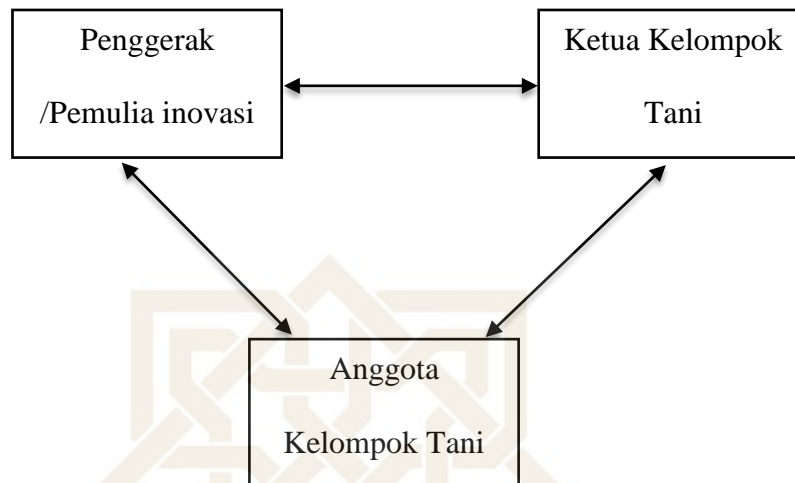


- b. Triangulasi Metode, yaitu dengan cara mengecek kembali hasil penelitian dengan cara pengumpulan data dan sumber data dengan metode yang sama.<sup>39</sup> Untuk mendapatkan data yang valid penulis keabsahan data dengan cara melakukan wawancara Kembali dengan beberapa subjek penelitian yang lain setelah mendapatkan informasi dari sumber utama. Sehingga dengan menggunakan uji data keabsahan triangulasi ini akan mendapatkan data yang valid.

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 331.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm.331.

**Gambar 2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data**



## 6. Metode Analisis Data

Analisis yaitu memisahkan, memilah, mengurangi, mendeskripsikan atau menjelaskan data dari proses pengumpulan data, penyajian data sampai proses penarikan kesimpulan data. Dalam analisis data menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif yang terdiri dari empat tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>40</sup>

1. Pengumpulan data, merupakan tahapan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi di lapangan, melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya.
2. Reduksi data, merupakan tahapan peneliti untuk menganalisis data dengan cara mengurangi atau memilah sesuai kebutuhan data peneliti.

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm.307.

3. Penyajian data, merupakan tahapan pengelompokan data di lapangan yang sesuai hasil penelitian yang sudah tersusun secara sistematis.
4. Penarikan kesimpulan, merupakan tahapan terpenting dalam analisis data. Karena tahapan kesimpulan ini menjadi jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah memahami penulisan skripsi, dalam penulisan skripsi ini peneliti akan mencantumkan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab:

BAB I, pada bagian ini terdiri dari judul, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang gambaran umum Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, yang meliputi letak geografis, batas-batas wilayah, demografi penduduk, kehidupan sosial-ekonomi keagamaan, mata pencaharian, sejarah gelar desa inovatif Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

BAB III, pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang bagaimana strategi- strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian dan bagaimana hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

BAB IV, pada bagian ini merupakan bagian penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran untuk penelitian yang lebih lanjut.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti temukan dalam bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dari judul yang diangkat peneliti yaitu, Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak sebagai berikut:

1. Inovasi pertanian yang ada di Desa Mlatiharjo merupakan adanya penemuan jenis bibit padi baru, inovasi tersebut ditemukan oleh salah satu tokoh masyarakat di Desa Mlatiharjo yaitu Ir. Hery Sugiartono, jenis padi baru ini dihasilkan dengan cara menyilangkan bibit padi dari Cina dengan bibit padi lokal yang menghasilkan jenis bibit padi baru yang mereka namai dengan nama Desa Mlatiharjo yaitu padi mlati. Untuk itu masyarakat di Desa Mlatiharjo melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian dari hulu sampai hilir, maksudnya melakukan proses pembibitan sampai proses penjualan berbentuk beras dikelola sendiri oleh masyarakat Desa Mlatiharjo. Hal tersebut tentunya melalui proses yang sangat panjang. Adapun proses pemberdayaan yang terjadi di Desa Mlatiharjo dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian sebagai berikut:

a. Proses Penyebaran

Proses penyebaran di Desa Mlatiharjo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat memang diperlukan, karena hal itu mampu membuat masyarakat sadar bahwa pemberdayaan masyarakat memang dibutuhkan untuk menggali potensi yang ada di lingkungan mereka sendiri, sehingga masyarakat mampu berinovasi dan berkembang sesuai kemampuan dan potensi yang mereka miliki. Adapun proses penyebarannya yang ada di Desa Mlatiharjo dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian adalah pertama melalui pendekatan pribadi, yang dilakukan oleh Bapak Hery selaku penemu bibit padi varietas baru mengajak dan menyebarkan kepada orang-orang terdekatnya terlebih dahulu yang memiliki frekuensi yang sama dalam berinovasi dan ingin meningkatkan pendapatannya, dibuktikan adanya kemauan belajar dan mendalami bersama terkait inovasi pertanian, sehingga membuahkan hasil jenis bibit padi varian baru dengan hasil uji kualitasnya yang sangat bagus. Kemudian proses selanjutnya yaitu sosialisasi terhadap masyarakat Desa Mlatiharjo tentang ide inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo berupa penemuan bibit varietas baru yang diberi nama beras Mlati, ajakan untuk berinovasi disampaikan oleh Pak Hery selaku Kepala Desa Mlatiharjo dan sebagai penemu varietas bibit baru. kemudian pertemuan rutin merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok tani untuk menyampaikan

perkembangan pertanian dan kendala dalam masa tanam, pada pertemuan juga diadakan penentuan penanaman jenisnya serta berapa luas lahan yang dibutuhkan untuk menanam, jadi tidak sekedar menanam saja akan tetapi perlu adanya ukuran penjualan di pasar yang tujuannya ada koordinasi antara yang ditanam dengan permintaan pasar.

b. Proses Pengkapasitasan

Proses pengkapasitasan ini diharapkan mampu menunjang keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pertanian ini, yang dilakukan pada tahapan ini yaitu memberikan pelatihan atau seminar kepada kelompok tani di Desa Mlatiharjo, salah satu pelatihan yang pernah dilakukan yaitu sekolah lapangan, mengenal hama, sekolah pemasaran.

c. Proses Pendayaan

Proses pendayaan pada tahapan ini adalah memberi daya, otoritas atau wewenang pada kelompok tani di Desa Mlatiharjo, yang dilakukan yaitu adanya jaminan pasar untuk anggota tani dengan menjaring pemasaran dan mengelola sendiri padi jenis baru yang mereka tanam sampai jadi beras dan siap jual, kemudian membuat organisasi dibentuklah organisasi Lembaga usaha di Desa Mlatiharjo yang diberi nama Koperasi Citra Kinaraya agar masyarakat dapat berkontribusi dan berpartisipasi dalam sebuah organisasi yang tujuannya di dalam organisasi lah masyarakat dapat

bergerak dan memberi wewenang sesuai tugasnya masing- masing sehingga masyarakat mampu belajar dan mengembangkan kapasitas dirinya. Selanjutnya mengembangkan usaha, masyarakat Desa Mlatiharjo mengelola hasil pertanian sendiri sehingga mereka mampu berdaya dengan mendirikan unit pengolahan beras dan sekarang unit itu mampu menjadi PT produsen beras, mereka mengelola sendiri mulai pembibitan sampai dengan siap jual, dengan kemasan yang ada cap beras Mlatiharjo.

2. Hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo adalah:

a. Terciptanya kepedulian yang semakin meningkat di masyarakat

Kepedulian yang ada di Desa Mlatiharjo ditunjukkan dengan, pertama kepedulian terhadap pendidikan yang dibuktikan adanya pendirian SMK Pertanian di Mlatiharjo yang harapannya mampu menjadi wadah belajar para pelajar di Desa Mlatiharjo agar tertarik dan mau mengembangkan pertanian yang ada di Desanya. Untuk itu pengenalan sedari dini khususnya SMK jurusan pertanian ini sangat mendukung adanya pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pertanian yang ada di Desa Mlatiharjo. Kemudian kepedulian yang ditunjukkan oleh anggota tani Desa Mlatiharjo yaitu menyelenggarakan pertemuan rutin setiap musim penanaman tiba, setidaknya pertemuan diadakan 2 kali untuk silaturahmi dan pemrograman penanam sesuai kebutuhan produksi beras.



b. Meningkatkan kemandirian masyarakat

Kemandirian yang semakin meningkat oleh masyarakat Desa Mlatiharjo dibuktikan dengan adanya memiliki 5 jenis beras varietas baru yang meliputi yaitu beras hitam, merah, mlati, genki, dan coklat, kemudian mempunyai Lembaga usaha yaitu koperasi di tingkat Provinsi, yang sudah memiliki beberapa binaan diantaranya Demak, Sragen, Kudus, Purwodadi, Kendal. Kemudian mempunyai PT produksi beras yang mampu beroperasi setiap harinya dengan pemenuhan padi yang diprogramkan di setiap daerahnya.

c. Membuka lapangan pekerjaan baru

Adapun lapangan pekerjaan baru yang dihasilkan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi pertanian ini yaitu, anggota tani tidak hanya menggantungkan hasil pertanian saja akan tetapi bisa ikut serta dalam produksi beras, ikut serta pengelola koperasi citra kinaraya, bekerja di produksi beras, menjualkan beras ke toko-toko maupun secara online, pengolahan limbah menir untuk pakan burung, pemanfaatan dedak yang di jual untuk pakan ayam. Gojek padi dari sawah ke tempat produksi.

d. Meningkatnya pendapatan masyarakat

Pendapatan masyarakat meningkat pertama dibuktikan adanya jaminan harga padi varietas baru yang tetap stabil karena tidak ada yang mempengaruhi penjualan beras yang kualitasnya terbukti bagus di pasaran, kemudian masyarakat yang bekerja di

tempat produksi beras mampu bekerja setiap hari karena alat produksi yang sudah modern dan mendukung serta stok padi yang sudah diprogramkan melalui Kerjasama koperasi dengan kelompok tani di berbagai daerah di Provinsi Jawa Tengah menjadikan stok padi ada yang bisa diproduksi setiap harinya untuk memenuhi penjualan dalam kurun setahun, sehingga tidak membuat pekerja menjadi nganggur dan tentunya meningkat pendapatannya, selain itu ibu- ibu rumah tangga yang semula hanya ibu rumah tangga sekarang bisa berkontribusi dalam pengemasan beras yang akan dijual serta ikut dalam menjualkan beras secara *online*.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari penelitian di atas, peneliti mencantumkan rekomendasi saran dengan tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun.

1. Perlu diadakan buku hasil panen untuk anggota tani agar dapat mengetahui terkait kenaikan atau penurunan hasil panen diperuntukan semua jenis padi khas Melatiharjo, agar dapat jadi pijakan evaluasi.
2. Perlu adanya penambahan pelatihan atau sosialisasi terhadap pemuda Desa untuk keberlangsungan regenerasi adanya pemberdayaan berbasis inovasi pertanian.

3. Perlu dibentuk tim pemberdayaan inovasi pertanian di Koperasi Citra Kinaraya agar lebih jelas dan tanggung jawab terhadap kelompok tani binaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta:CV Rajawali, 1986).
- Dureau, Chhristopher, *Australia Community Development and Civil Society Strengthening Schame* (ACCES), edisi II, hak 96.
- Meleong, Lexi J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosodakarya, 2016).
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press,2007).
- Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, cetakan keduapuluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1999).
- Wrihatnolo, Randy R. dan Rian Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2007.
- Al Aolawi, Mohammad Al Fiqh, dkk, “*Implementasi Desa Inovatif Pertanian di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak*”, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 28 Oktober 2020.
- Fatchiya, Anna, dkk., “*Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani*”Jurnal Penyuluhan, Vol.12 No.2 September 2016.

- Harjanti, Intan Muning, Khristiana Dwi Astuti, and Reny Yesiana, ‘Pola Distribusi Komoditas Pertanian Unggulan Di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak 2015.
- Huda, Miftahul, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Destinasi Wisata Kedung Pedut di Dusun Kembang Kulon Progo*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga,2020).
- Iلمي, Bahrul, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintar Wetanl*” (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi,UIN Sunan Kalijaga,2021).
- Krisnawati, Atika dan M. Farid Ma’ruf, S.Sos., M.AP, ” *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya (S-1 Administrasi Negara, FISH, UNESA)*.
- Septiana, dkk., “*Pengaruh Kinerja Kelembagaan Tani Terhadap Eksistensi Modal Sosial Petani Kedelai Dla Mendukung Keberhasilan Program Upuus Pajale di Kabupaten Lampung Timur*” *Jurnal Social Economic of Agriculture*, Volume 8, Nomor 1, April 2019.
- Supriyadi, dkk., “*IPTEKS Bagi Masyarakat Desa Mlatiharjo Menuju Pengelolaan Komoditas Desa Berbasis Digital*”. Program Studi Teknik Informatika Universitas Kristen Satya Wacana. Vol.11 No.2 – Agustus 2018.
- Tanone , Radius and Rudy Latuperissa, ‘Ipteks Bagi Masyarakat Desa Mlatiharjo Menuju Pengelolaan Komoditas Desa Berbasis Digital’, 11.2 (2018).
- Al-Qur’an, 30: 1- 3 Semua terjemah ayat al- Qur’an di skripsi ini diambil dari <https://muslim.or.id/2535-tafsir-surat-al-ashr-membebankan-diri-dari-kerugian.html>, diakses pada tanggal 14 Maret 2022.

BPS Kabupaten Demak: Kecamatan, Gajah dalam angka 2017, <https://demakkab.bps.go.id/publication/2017/09/30/f52f3dfde06e3c70f8918644/kecamatan-gajah-dalam-angka-2017.html> , diakses tanggal 19 Februari 2022.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesiaa (KBBI) online, <https://kbbi.web.id/inovasi.html> , Diakses pada 13 Juli 2021 pada jam 14.19

Dongkrak Harga Beras, Petani Demak Tanam Padi Hitam, <https://bisnis.tempo.co/read/789724/dongkrak-harga-beras-petani-demak-tanam-padi-hitam>

Hutomo, Mardi Yatmo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik Dan Implementasi*, [https://www.researchgate.net/publication/344294962\\_PEMBERDAYAAN\\_MASYARAKAT\\_DALAM\\_BIDANG\\_EKONOMI\\_UNTUK\\_MEWUJUKAN\\_EKONOMI\\_NASIONAL\\_YANG\\_TANGGUH\\_DAN\\_MANDIRI](https://www.researchgate.net/publication/344294962_PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT_DALAM_BIDANG_EKONOMI_UNTUK_MEWUJUKAN_EKONOMI_NASIONAL_YANG_TANGGUH_DAN_MANDIRI) diakses pada tanggal 13 Juli 2021 jam 13.30.

Tanam Padi Semi Organik, Petani Milenial Produksi Beras Harga Jual Tinggi <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5496635/tanam-padi-semi-organik-petani-milenial-produksi-beras-harga-jual-tinggi>

Wawancara dengan Pak Hery, penemu padi varian baru Desa Mlatiharjo.

Wawancara dengan Pak Parmuji, anggota kelompok tani Desa Mlatiharjo.

Wawancara dengan Pak Kuswinaryo, ketua tani Srirahayu Desa Mlatiharjo.

Wawancara dengan Pak Suroto, anggota tani di Desa Mlatiharjo.

Wawancara dengan Mas Agil pekerja di tempat produksi beras.

Wawancara dengan Ibu Sriyatun ibu rumah tangga yang bekerja di tempat produksi.

Undang-Undang Republik Indonesiaa Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, pasal 1 Ayat 2

Dokumen Data Profil Desa dan Penduduk Desa Mlatiharjo pada tahun 2022.

